

ABSTRAK

Nor Qomariah, 190103030349: Karamah Kiai H. Muhammad Nur Takisung Kabupaten Tanah Laut, Pembimbing: (1) Drs. Abdul Sani, M. Pd (2) H. Abdul Hakim, M. Ag, Skripsi, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Karamah, Kiai H. Muhammad Nur, Keyakinan.

Kiai H. Muhammad Nur merupakan ahli tarekat di Desa Takisung. Beliau mengajarkan tasawuf dan dzikir dalam tarekat yang didirikannya yaitu tarekat nuqsyabandiyah. Semasa pembelajaran, murid-murid beliau seringkali menjumpai kejadian di luar kebiasaan manusia pada umumnya. Kejadian ini merupakan karamah yang diberikan Allah Swt. kepada beliau. Oleh karena kejadian tersebut terjadi di luar akal manusia, timbul banyak faktor keyakinan yang berbeda antar masyarakat mengenai karamah beliau sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut.

Maka dari itu, penelitian ini akan menjawab apa saja karamah Kiai H. Muhammad Nur beserta keyakinan masyarakat Desa Takisung terhadap karamahnya. Metode yang digunakan di sini ialah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang dipaparkan secara deskriptif. Subjek penelitiannya adalah masyarakat Desa Takisung yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Objek yang dibahas adalah karamah Kiai H. Muhammad Nur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisa melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian diabsahkan melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menyatakan sebagian dari karamah beliau antara lain: Kapal berlayar tanpa mesin dan angin, tiba lebih dulu setelah berhenti dalam perjalanan, tidak basah ketika kehujanan, mengetahui hari wafat, berada di beberapa tempat dalam satu waktu, serta dikabulkannya hajat ketika bertawassul dengan Kiai H. Muhammad Nur. Secara keseluruhan, masyarakat Takisung meyakini kebenaran karamah Kiai H. Muhammad Nur. Keyakinan mereka tumbuh atau semakin tumbuh karena beberapa faktor seperti pengalaman pribadi, dari pengetahuan yang pernah dipelajari, serta *taqlid*. Keyakinan ini juga memberi pengaruh positif bagi masyarakat untuk senantiasa berbuat kebaikan demi mendapat cinta dan ridha dari Allah Swt.